

**LAPORAN PENELITIAN REGULER
YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA 2022 - 2025**

Disusun oleh:

Ketua Tim

I Gede Adiputra, Dr., MM. (0315066201/10192042)

Anggota Dosen:

Dudun Junaedi, Dr., M.Si. (0412025901)

Anggota Mahasiswa:

Protus Septianus Ola (115250101)

Valerix Mikhael Wijaya (115250346)

Valencya Evlyn (115250187)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2026**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN
Periode I / Tahun 2026**

1. Judul: Analisis Deteminan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia 2022- 2025
2. Skema Penelitian : REGULER
3. Ketua Tim
 - Nama dan gelar : Dr. I Gede Adiputra, MM.
 - NIDN/NIK : 0315066201/10192042
 - Jabatan/Gol. : Lektor
 - Program studi : Manajemen
 - Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - Bidang keahlian : Manajemen Keuangan
 - Nomor HP/Tlp : 085320071999
4. Anggota Tim Penelitian
 - Jumlah Mahasiswa : 4 orang
 - Nama Mahasiswa/NIM : Protus Septianus Ola (115250101)
 - Nama Mahasiswa/NIM : Valerix Mikhael Wijaya (115250346)
 - Nama Mahasiswa/NIM : Valencya Evlyn (115250187)
5. Lokasi Kegiatan Penelitian: Jakarta
6. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Terindeks Scopus
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 1 (Januari – Juni 2026)
8. Biaya Yang disetujui LPPM : Rp. 23.000.000,-

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si
NIK: 10103030

Jakarta, 29 Juli 2026

Ketua Tim



Dr. I Gede Adiputra, MM
NIK: 10192042

ABSTRAK

Nilai Perusahaan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, sehingga dibutuhkan tata cara ataupun metode guna mengenali faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu indikator yang merepresentasikan baiknya nilai perusahaan adalah harga saham, semakin besar harga saham suatu industri maka saham industri itu akan semakin disukai sebab dianggap industri itu mempunyai kemampuan yang baik serta bisa menghasilkan nilai untuk stakeholders (Ogolmagai, 2013). Nilai Perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan yang hendak dicapai dengan cara memaksimalkan nilai Saham. Nilai Perusahaan juga menjadi salah satu faktor pertimbangan investor dalam berinvestasi di pasar Modal. Nilai Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman selama 5 tahun terakhir sejak 2020 mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020 sampai 2022. Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti: Struktur modal, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan lainnya. Adanya *research gap* yang didukung oleh fenomena gap menjadikan studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan masih diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh Struktur modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2025. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sub-sektor makanan dan minuman dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian didapat sebanyak 84 observasi melalui metode *purposive sampling*. Penelitian menggunakan data sekunder dengan teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat bantu software yang digunakan dalam penelitian adalah *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal dan kepemilikan manajerial memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial. Nilai Perusahaan, Bursa Efek Indonesia

1. PENDAHULUAN

1.1. Permasalahan

Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan yang hendak dicapai dengan cara memaksimalkan nilai saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya dengan tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan secara berkelanjutan (Prasetya et al., 2014). Nilai Perusahaan merupakan perihal yang sering dipandang oleh pemegang saham apabila dikaitkan dengan nilai dari sebuah saham (Tarihoran, 2016). Nilai Perusahaan mempunyai kontribusi berarti untuk industri dengan maksud tiap perusahaan harus sanggup untuk beradaptasi dalam kemajuan teknologi di masa revolusi yang semakin maju, semacam itu pula dalam kompetisi dunia bisnis yang harus mendesak kenaikan nilai perusahaan besar sehingga bisa memberikan pandangan positif pada stakeholders (Sitanggang & Chusnah, 2020).

Nilai Perusahaan juga dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, sehingga dibutuhkan tata cara ataupun metode guna mengenali faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu indikator yang merepresentasikan baiknya nilai perusahaan adalah harga saham, semakin besar harga saham suatu industri maka saham industri itu akan semakin disukai sebab

dianggap industri itu mempunyai kemampuan yang baik serta bisa menghasilkan nilai untuk stakeholders (Ogolmagai, 2013). Dalam perancangan ketetapan pendanaan industri, perlunya dilakukan estimasi perihal sumber anggaran ekonomis guna pembelanjaan kebutuhan dan aktivitas operasionalnya. Dengan adanya distribusi mengenai perihal ini, diharapkan industri sanggup untuk selalu menjajaki kompetisi serta bertahan dalam pasar persaingan global yang dimungkinkan bakal terus menjadi kuat tingkat persaingannya (Priyastuty, 2015). Hasil studi empiris terdahulu yang dilakukan oleh (Sutama & Lisa, 2018), (Putra & Sunarto, 2021) dan (Suhartono et al., 2022) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Price to Book Value (PBV) adalah rasio valuasi investasi yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Menurut Prayitno dalam Rahmi (2014), *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Menurut Fakhrudin dan Hadianito (2001) dalam Hermuningsih (2013), PBV juga dapat menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut.

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Dalam rasio ini, nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai kombinasi antara aktiva berwujud dan aktiva tak berwujud. Nilai Tobin's Q perusahaan yang rendah (antara 0 dan 1) mengindikasikan bahwa biaya ganti aktiva perusahaan lebih besar daripada nilai perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar menilai kurang perusahaan tersebut. Sedangkan jika nilai Tobin's Q suatu perusahaan tinggi (lebih dari 1), maka nilai perusahaan lebih besar daripada nilai aktiva perusahaan yang tercatat. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat beberapa aktiva perusahaan yang tidak terukur atau tercatat.

Penentuan target struktur modal merupakan salah satu tugas dari manajemen keuangan perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan. Menurut Riyanto (1984:13), struktur modal adalah pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sementara menurut Brealey, Myers dan Marcus (2008:6) dalam Arviansyah (2013), mendefinisikan struktur modal sebagai penggalangan dana yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk investasi dan kegiatan operasional perusahaannya. Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan (Setiawan dkk, 2005).

Dalam penentuan struktur modal yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang harus dilakukan seorang manajer adalah membuat suatu keputusan pendanaan (*financing decision*). Tujuan dari keputusan pendanaan adalah untuk menentukan struktur modal optimal bagi perusahaan berupa tingkat hutang dan ekuitas (Moeljadi, 2006:236 dalam Arviansyah, 2013). Sementara itu, menurut Rajan dan Zingales (1995), konsep struktur modal berkaitan erat dengan *leverage* atau pengukuran rasio hutang, karena jumlah *leverage* pada struktur modal perusahaan akan memengaruhi nilai perusahaan. Menurut Ramadhani dkk (2018), secara teoritis hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan dibangun dengan *trade off theory*. Struktur modal dengan model *trade off theory* menyatakan bahwa jumlah hutang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai perusahaan. Argumentasi yang mendasari hal ini karena diprediksi nilai sekarang *financial distress cost* (biaya kepailitan) dan *agency cost* (biaya keagenan) melebihi penghematan pajak dari penggunaan hutang. Keputusan struktur modal dalam perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting. Manajer berperan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tetapi untuk memaksimalkan nilai perusahaan bukan pekerjaan yang mudah karena manajer harus melibatkan pilihan terhadap hutang dan ekuitas dalam proporsi yang seimbang. Jika salah dalam memilih dapat menyebabkan kesulitan keuangan sehingga menimbulkan kebangkrutan. (Sheikh dan Zongjun, 2011).

Kepemilikan Manajerial merupakan kondisi dimana seorang manajer atau pimpinan perusahaan selain bertugas dalam mengelola perusahaan, juga sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan yang bersangkutan (Dewi & Abundanti, 2019). Hal ini memiliki arti bahwa seorang manajer tidak hanya menjalankan amanah yang diberikan atas jabatannya saja, melainkan juga memiliki peran usaha mendukung semakin baiknya Nilai Perusahaan secara jangka panjang dalam bentuk penyertaan modal sahamnya.

Hidayat & Pesudo (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, hal ini bisa terjadi dikarenakan semakin besarnya kepemilikan saham yang dipegang manajer akan menyebabkan timbulnya kondisi rawan dimana seorang manajer akan lebih mementingkan kepentingannya sendiri daripada pemegang saham lainnya, sehingga hal ini berdampak negatif pada turunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Abundanti, 2019) dan (Sudarma & Darmayanti, 2017) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa Kepemilikan Saham Manajer perusahaan yang semakin besar akan mampu membuat investor percaya dan yakin akan adanya kecenderungan kinerja perusahaan meningkat dikarenakan kepercayaan manajer yang juga memegang saham di perusahaan tempatnya bekerja.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan pada periode tertentu (Nursanita et al., 2019). Profitabilitas termasuk kedalam salah satu aspek fundamental perusahaan dalam menjaga keutuhan serta keberlangsungan hidup operasional sebuah perusahaan di masa depan, karena kondisi ini selaras dengan tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan para pemegang saham dalam peningkatan Nilai Perusahaan. Hal ini selaras dengan teori Sinyal atau *Signalling Theory* yang memberi arti jika nilai profitabilitas sebuah perusahaan baik, maka dapat memberikan sinyal positif kepada investor maupun calon investor bahwa kinerja perusahaan bersangkutan baik dan mampu meningkatkan volume perdagangan saham serta mendukung peningkatan Nilai Perusahaan (Asnawi et al., 2019).

Suhartono et al., (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, hal ini bisa terjadi dikarenakan investor tidak hanya melihat Profitabilitas sebagai indikator dalam berinvestasi, melainkan ada faktor lain yang cenderung dominan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nursanita et al., 2019), (Lamba & Atahau, 2022) & (Dewantari et al., 2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi angka Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan mampu sebagai sinyal positif kepada investor untuk menanggapi dan meningkatkan harga saham dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Volatilitas harga komoditas yang menyebabkan ketidakpastian aspek fundamental perusahaan membuat peran kebijakan dividen penting dalam memoderasi hubungan variabel kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam menentukan pembagian laba bersih akhir tahun,

laba bersih dapat dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham atau dijadikan sebagai laba yang ditahan untuk menambah investasi di tahun mendatang (Cindy & Ardini, 2023). Dalam penelitian sebelumnya yang menyertakan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian oleh Linda & Yanti (2024) yang meneliti pada sektor yang spesifik menunjukkan hasil temuan berupa kebijakan dividen memoderasi negatif pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, namun kebijakan dividen memoderasi positif pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian yang menemukan kebijakan dividen memoderasi negatif pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan juga ditemukan di beberapa penelitian (Fanny & Widjaja, 2020; Vionita & Nuryasman, 2023; dan Belinda & Dewi, 2023), penelitian oleh Belinda & Dewi (2023) juga menemukan bahwa kebijakan dividen memoderasi positif pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan kebijakan dividen memoderasi negatif pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga ditemukan di beberapa penelitian (Stefanie & Yanti, 2023; Vionita & Nuryasman, 2023; Winnie & Sufiyati, 2024). Adapun beberapa penelitian yang menemukan bahwa kebijakan dividen tidak memoderasi pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, penelitian oleh Aryadita et al. (2024) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, penelitian oleh Stefanie & Yanti (2023) dan Winnie & Sufiyati (2024) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, dan penelitian oleh Belinda & Dewi (2023) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memoderasi variabel likuiditas saja terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh struktur modal, Profitabilitas dan kepemilikan manajerial, terhadap nilai perusahaan sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu namun memperlihatkan hasil yang belum konsisten. Penelitian Safrida (2008) dan Kusumajaya (2011), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hal yang berbeda dinyatakan oleh Rizkiastuti (2016), bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Studi oleh Fau (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, situasi lain dikemukakan oleh Marchyta dan Astuti (2015), bahwa pertumbuhan perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kepemilikan manajerial ditemukan oleh Vani (2016) dan Hapsari (2013), tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai namun studi lain oleh Astriani (2014) menemukan

bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Yumiasih (2017), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sementara situasi lain dikemukakan oleh Sari (2005) dan Fau (2015), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

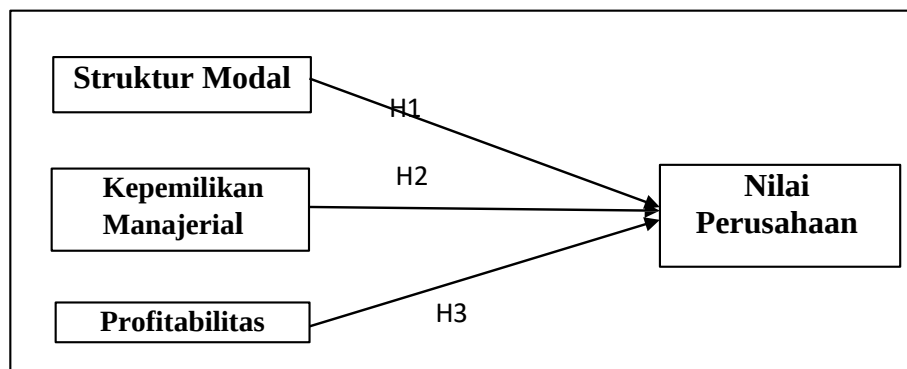
Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya di atas maka dalam penelitian ini digunakan variabel penelitian seperti struktur modal, kepemilikan manajerial, dan Profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Sejalan dengan Rencana induk penelitian Universitas Tarumanagara bahwa **tema penelitian** ini adalah riset untuk menghasilkan produk dan jasa baru di Indonesia dengan melahirkan keunggulan kompetitif baru. Penelitian ini juga mendukung praktik kewirausahaan berkelanjutan di tingkat perusahaan serta mengidentifikasi faktor penentu intensi berwirausaha, Keterbaruan dari penelitian ini adalah meneliti ulang variabel yang sama dengan sektor berbeda dan tahun penelitian berbeda.

Sustainable Development Goals (SDGs) dalam penelitian ini adalah Mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan pekerjaan layak.

Topik penelitian yang mengkaji tentang determinan nilai perusahaan jelas bertalian erat dengan manajemen rantai pasokan yang akan mendorong meningkatnya nilai perusahaan sesuai mata kuliah yang saya ampu.

Untuk memperjelas rumusan hipotesis penelitian, berikut disajikan skema hipotesis penelitian:



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value (PBV)*

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang

diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV)

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV)

2. METODE PENELITIAN

2.1. Disain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian asosiatif kausal. Menurut Kartika et al. (2024), desain penelitian asosiatif kausal memiliki kegunaan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel dan menentukan pengaruh sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Asosiatif kausal dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sinyal oleh variabel independen terhadap variabel dependen serta peran sinyal dari variabel moderasi dalam memoderasi sinyal variabel independen terhadap variabel dependen.

Oleh karena itu, digunakannya desain penelitian asosiatif kausal karena penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh dari struktur modal, profitabilitas, dan Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan dengan menganalisis data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang orisinal.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan (Sekaran & Bougie, 2016, p. 248), *purposive sampling* adalah salah satu teknik pemilihan sampel yang membatasi secara spesifik pada jenis orang, kejadian atau hal yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan, mereka dipilih karena hanya mereka yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian atau mereka yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. *Purposive sampling* dipilih karena dapat memastikan bagian dari populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk dimasukkan ke dalam sampel akhir sehingga dapat dihasilkan penelitian yang valid (Campbell et al., 2020). Untuk penelitian ini, pemilihan sampel didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2025.
- b. Perusahaan Sub sector makanan dan minuman terdaftar tidak pernah *delisting* selama periode 2022-2025.
- c. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap untuk periode 2022-2025 yang dapat diakses oleh publik.

Jumlah perusahaan Sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sampai tahun 2025 adalah 45 Perusahaan. Namun setelah dilakukan *purposive sampling*, hanya 21 perusahaan yang memenuhi kriteria peneliti dengan 4 periode penelitian yang berarti penelitian ini mengumpulkan 84 data sampel.

2.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu struktur modal (X1), profitabilitas (X2), dan kepemilikan manajerial (X3), 1 variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Operasionalisasi Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Nilai Perusahaan	pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.	$PBV = \text{Market Price per Share} / \text{Book Value per Share}$	Rasio	(Riyanto, 2023:13). (2023)
Struktur Modal	Kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan perbandingan antara total aset lancar dengan total hutang lancar.	$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$	Rasio	Linda & Yanti (2024)
Kepemilikan manajerial	Kepemilikan manajerial menggambarkan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan.	$MOWN = \text{jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen} / \text{total keseluruhan saham beredar}$		Menurut Wahidahwati (2016),
Profitabilitas	Efektivitas manajemen dalam menjalankan perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total aset.	$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Asset}$	Rasio	Winnie & Sufiyati (2024)

2.3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan

periode 2022-2025 setiap perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan dianalisis dengan menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Multiple linear regression analysis*. Pengolahan data dalam penelitian ini memiliki tahapan sebagai berikut: Statistik deskriptif, Pemilihan model, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji *moderated regression analysis*, uji F (stimulan), uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi (R^2)

3. HASIL, PEMBAHASAN, DAN LUARAN YANG DICAPAI

3.1 Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Perusahaan Sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2025. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Sampel Penelitian

N o.	Kriteria	Jumlah perusahaan
1.	Jumlah perusahaan Sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2022-2025	128
2.	Perusahaan Sub sector makanan dan minuman yang tidak memiliki data lengkap selama periode tahun 2022-2025	(88)
3.	Perusahaan Sub sector makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode tahun 2022-2025	(14)
4.	Perusahaan dengan data keuangan yang dipublikasikan dalam mata uang selain rupiah	(5)
Total sampel		21

Berdasarkan populasi sebanyak 128 perusahaan manufaktur dan kriteria yang sudah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan manufaktur yang sesuai dengan *purposive sampling*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah struktur modal, Profitabilitas, kepemilikan manajerial, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimal maksimal, nilai rata-rata (*mean*), dan *standard deviation* (simpangan baku). Hasil statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Statistik Deskriptif

Variabel	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Nilai Perusahaan	0,11966574	6,72422146	1,650479451	1,33039168345
Struktur Modal	12,48360306	171,90176683	73,5789465439	11,98765649614
Kepemilikan Manajerial	0,00000765	0,590014447	0,1500772122	0,14454283341
Profitabilitas	-0,151274841	0,38018727	0,128384477	0,09227170756

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil dari tabel 4.2, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan proksi *Price to Book Value* (PBV), berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3, dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Price to Book Value* minimum sebesar 0,11966574 dan nilai maksimum sebesar 171,90176683. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 73,5789465439 dan standar deviasi sebesar 1,33039168345.

Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio* /DER).

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Debt to Equity Ratio* sebesar 12,48360306, sedangkan nilai maksimum sebesar 171,90177573. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 73,5789465439 dan standar deviasi 11,98765649614.

a. Kepemilikan Manajerial (MOWN)

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai minimum MOWN sebesar 0,00000765, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,1500772122. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0642384477 dan standar deviasi sebesar 0,14454283341.

Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas sebesar -0,151274841, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,128384477. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1500765322, standar deviasi 1,33039168345.

2. Hasil Uji Pemilihan Model

Setelah uji statistik deskriptif dilakukan, uji pemilihan model dilakukan untuk menentukan pendekatan yang sesuai untuk digunakan dalam mengolah data. Terdapat tiga model atau pendekatan penelitian yang tersedia dalam *software Eviews 12* yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Untuk menentukan model atau pendekatan yang sesuai dengan data sampel kita sehingga hasil dari pengolahan data yang dilakukan valid, diperlukan uji pemilihan model. Terdapat tiga uji yang tersedia dalam *software Eviews 12* yaitu uji chow, uji hausman, dan uji *largrange multiplier/breusch-pagan*.

Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan di antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Uji ini selalu dilakukan pertama dari ketiga uji yang tersedia.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	4,258639	(14,22)	0,0017
<i>Cross-section Chi-square</i>	52,673465	14	0,0000

Sumber: *Output Eviews 12*

Hasil uji chow di atas menunjukkan nilai probabilitas *cross- section Chi-square* sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dibanding 0,05 yang merupakan *benchmark* dari uji ini, sehingga dapat disimpulkan model atau pendekatan yang terpilih adalah *fixed effect model*. Ini juga berarti uji berikutnya yang dilakukan adalah uji hausman, untuk menguji model yang terpilih di antara *fixed effect model* dan *random effect model*.

Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menentukan di antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Jika uji chow menunjukkan *fixed effect model* yang terpilih maka uji hausman dapat dilakukan.

Tabel 3. 4 Hasil Ui Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f</i>	<i>Prob.</i>
Cross-section random	2,7348353	7	0,5983

Sumber: *Output Eviews 12*

Hasil uji hausman di atas menunjukkan nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0,5983. Nilai tersebut berada di atas 0,05 yang merupakan *benchmark* dari nilai probabilitas uji ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa model atau pendekatan yang terpilih berdasarkan uji hausman adalah *random effect model*.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah terpilihnya model untuk mengolah data, langkah berikutnya adalah melakukan uji asumsi klasik. Uji ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa model regresi yang telah dipilih sebelumnya yaitu *random effect model* tidak menghasilkan estimasi yang bias dan tidak konsisten. Uji asumsi klasik untuk *random effect model* terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak dilakukan dalam *random effect model*.

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang diperlukan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam moderasi berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dinilai berdasarkan nilai probabilitas dari variabel residual.

Tabel 3.5: Hasil Uji Normalitas

Statistik	Nilai
-----------	-------

Mean	7,15e-17
Median	-0,024563
<i>Maximum</i>	1,537286
<i>Minimum</i>	-0,734247
<i>Std. Dev.</i>	0,573482
<i>Skewness</i>	0,492585
<i>Kurtosis</i>	2,703310
<i>Jarque-Bera</i>	1,651097
<i>Probability</i>	0,521383

Sumber: *Output Eviews 12*

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan nilai probabilitas variabel residual sebesar 0,521383. Nilai tersebut berada di atas 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga data sampel penelitian ini memenuhi syarat dari uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang diperlukan untuk melihat seberapa tinggi korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat koefisien korelasi antar variabel independen dalam penelitian.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1,000000	-0,427564	0,21874
X2	-0,427564	1,000000	-0,439457
X3	0,21874	-0,439457	1,000000

Sumber: *Output Eviews 12*

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan adanya korelasi tinggi antar

variabel moderasi kebijakan dividen dan variabel likuiditas interaksi karena nilai koefisien korelasinya berada di atas 0,8 yaitu 0,926570. Nilai koefisien korelasi tersebut menyebabkan data sampel penelitian tidak lolos uji multikolinearitas.

Pada penelitian dengan variabel moderasi, seringkali nilai koefisien korelasi antar variabel independen berada di atas 0,8 karena adanya perkalian variabel independen dengan variabel moderasi untuk membentuk variabel interaksi. Untuk mengatasi nilai koefisien korelasi yang lebih dari 0,8 dapat dilakukan dengan *mean centerring* pada variabel independen dan variabel moderasi.

Mean centerring dilakukan dengan membuat variabel independen dan variabel moderasi yang baru. Pertama, nilai setiap variabel independen dan variabel moderasi dikurangi dengan nilai rata-ratanya. Lalu, variabel independen yang baru dikalikan dengan variabel moderasi yang baru sehingga membentuk variabel interaksi *centerring* yang berperan sebagai substitusi variabel interaksi biasa dalam uji multikolinearitas. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas dengan variabel interaksi *centerring*.

D. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis menjadi uji terakhir dalam proses pengolahan data sampel penelitian ini. Uji ini dilakukan setelah uji pemilihan model, uji asumsi klasik, dan *uji moderated regression analysis*. Uji hipotesis terdiri dari tiga uji yaitu uji F (signifikansi secara bersamaan), uji t (signifikansi parsial), dan uji koefisien determinasi (R^2). Ketiga uji tersebut dilakukan dengan memasukkan persamaan regresi penelitian ini, lalu pilih model atau pendekatan penelitian yang terpilih berdasarkan uji pemilihan model yang telah dilakukan. Berikut adalah hasil dari ketiga uji hipotesis yang telah dilakukan:

Uji F Signifikansi Secara Bersamaan

Uji F adalah uji yang diperlukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen, moderasi, dan interaksi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi F.

Tabel 3.7 Hasil Uji F

<i>F-statistic</i>	<i>Prob(F-statistic)</i>
--------------------	--------------------------

3,674987	0,011126
----------	----------

Sumber: *Output Eviews 12*

Hasil uji F di atas menunjukkan nilai probabilitas signifikansi F sebesar 0,011126. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang merupakan *benchmark* nilai probabilitas signifikansi f ($0,011126 < 0,05$). Hal ini dapat diartikan seluruh variabel yaitu Struktur Modal (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), profitabilitas (X3), dapat secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan sehingga data sampel penelitian ini dinyatakan lolos uji F.

Uji t (Signifikansi Parsial)

Uji t adalah uji yang diperlukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen, dan interaksi secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi setiap variabel independen, variabel moderasi, dan variabel interaksi.

Tabel 3. 8 Hasil Uji t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Prob. sign</i>	<i>Result</i>
C	0,888852	0,0444	-
Struktur Modal (X1)	0,015643	0,7546	H1 ditolak
Kepemilikan Manajerial (X2)	-0,013877	0,6345	H2 ditolak
Profitabilitas (X3)	2,765830	0,0211	H3 diterima

Sumber: *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji t di atas, berikut penjelasan mengenai hasil untuk setiap variabel yang diuji dalam penelitian ini:

- Berdasarkan tabel 4.8, nilai probabilitas signifikansi variabel Struktur Modal (X1) adalah 0,7546. Nilai tersebut berada di atas 0,05 yang merupakan *benchmark* nilai probabilitas signifikansi untuk uji ini ($0,7546 > 0,05$). Hasil ini menjelaskan bahwa variabel likuiditas memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.
- Berdasarkan tabel 4.8, nilai probabilitas signifikansi variabel Kepemilikan Manajerial (X2) adalah 0,6345. Nilai tersebut berada di atas 0,05 yang merupakan

benchmark nilai probabilitas signifikansi untuk uji ini ($0,6345 > 0,05$). Hasil ini menjelaskan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

- c. Berdasarkan tabel 4.8, nilai probabilitas signifikansi variabel profitabilitas (X3) adalah 0,0211. Nilai tersebut berada di bawah 0,05 yang merupakan *benchmark* nilai probabilitas signifikansi untuk uji ini ($0,0211 < 0,05$). Hasil ini menjelaskan bahwa variabel profitabilitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan melihat dari *adjusted R-squared* yang terpampang di *output Eviews 12*. Nilai *adjusted R-squared* tersebut menjelaskan seberapa besar pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R-squared</i>	<i>Adjusted R-squared</i>
0,361557	0,278453

Sumber: *Output Eviews 12*

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) di atas menunjukkan nilai sebesar **0,278453** atau 27,8453%. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas sebagai variabel independen, dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi memberikan kontribusi 26% dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Dengan demikian, 74% variasi variabel nilai perusahaan dijelaskan pengaruhnya oleh variabel yang berada di luar penelitian ini.

E. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minumanr yang sudah dan masih terdaftar di

Burse Efek Indonesia periode 2022-2025.

a. Struktur Modal tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rizkiastuti (2016) dan Arif (2015), tetapi tidak sesuai dengan hasil penelitian Safrida (2008) dan Kusumajaya (2011) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena hutang merupakan salah satu pembiayaan yang memiliki risiko tinggi. Risiko tersebut timbul saat penggunaan hutang yang semakin tinggi akan menyebabkan kebangkrutan, biaya keagenan, dan beban bunga yang semakin besar. Dari hasil pengamatan dalam sampel tersebut, dari 21 perusahaan sampel selama tiga tahun, sebanyak sebanyak 4 perusahaan sampel atau 17,39% menunjukkan pengaruh yang konsisten, dimana kenaikan hutang diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan, tetapi sebanyak 19 perusahaan sampel atau 82,61% menunjukkan pengaruh yang tidak konsisten, dimana kenaikan hutang tidak diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan *trade off theory*, perusahaan sebaiknya menggunakan hutang sampai tercapai titik optimal karena perusahaan akan memperoleh manfaat berupa penghematan pajak (*tax shields*). Setelah mencapai titik minimum, penggunaan hutang menjadi tidak menarik karena perusahaan harus menanggung biaya keagenan, biaya bunga, dan biaya kebangkrutan.

b. Kepemilikan Manajerial tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

kepemilikan manajerial (MOWN) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Vani (2016) dan Hapsari (2013), tetapi tidak sesuai dengan hasil penelitian Astriani (2014) dan Sari (2005) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penyebab kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan antara lain diperlihatkan dari data

kepemilikan manajerial 21 sampel perusahaan yang relatif statis, artinya tidak mengalami perubahan signifikan dari satu periode ke periode berikutnya. Selain itu kepemilikan saham oleh manajer memiliki proporsi yang masih sangat kecil. Hasil ini dapat diamati dari 21 sampel perusahaan yang ada selama tiga tahun, sebanyak 17 sampel perusahaan atau 73,91% mempunyai kepemilikan manajerial kurang dari 10%, sedangkan sisanya sebanyak 6 sampel perusahaan atau 26,09% mempunyai kepemilikan manajerial lebih dari 10%

Rendahnya kepemilikan saham manajerial ini kemungkinan membuat manajer belum merasakan manfaat dari kepemilikannya tersebut, sehingga tidak adanya kenaikan kepemilikan manajerial menyebabkan keputusan yang diambil pihak manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Profitabilitas Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang digunakan untuk mengembangkan hipotesis. Penelitian oleh Wijaya & Viriany (2021) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang menghasilkan laba besar memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola dananya secara efektif dan pada akhirnya minat investor terhadap saham perusahaan meningkat dan harga saham perusahaan yang diikuti nilai perusahaannya pun meningkat. Lalu, penelitian oleh Sonjaya et al. (2021) menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas yang semakin besar mengindikasikan *return* yang lebih besar sehingga investor merasa tertarik untuk membeli saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan profitabilitas yang tinggi mengirim sinyal positif ke pasar bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan lewat harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Wijaya & Ruslim (2022) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupun dengan penelitian oleh Surjadi (2019) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil

penelitian ini juga tidak sesuai penelitian oleh Anthony & Wijaya (2023) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.2 Luaran yang Dicapai

Adapun luaran dari penelitian ini adalah Artikel publikasi di jurnal International terindeks atau prosiding International dan HKI

Tabel 3.10

Luaran Dari Penelitian

No.	Jenis Luaran	Keterangan
1	Artikel publikasi di jurnal internasional terindeks SCOPUS	√
2	HKI	√
3	Produk/Prototype	√

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan

dengan *Price to Book Value*.

2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value*.
3. Berdasarkan hasil uji F hitung diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan variabel struktur modal, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).
4. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar **0,278453** menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh struktur modal (DER), kepemilikan manajerial (MOWN), dan profitabilitas sebesar 28%, sedangkan sisanya 72% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan manufaktur akan lebih baik jika mempertimbangkan faktor Profitabilitas karena kedua faktor tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan sektor perusahaan yang berbeda sebagai sampel maupun dengan menambah periode waktu penelitian untuk memperluas pengujian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini, sehingga dapat memperbaiki nilai *Adjusted R²* dan memperoleh daya prediksi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, & Wijaya, H. (2023). Faktor yang Memengaruhi *Firm Value* dengan Mediasi *Capital Structure*. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(2), 443–452. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i2.23368>
- Arif. (2015). Pengaruh Struktur Modal, *Return On Equity*, Likuiditas, dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Aryadita, P. H., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Fitriati, A. (2024). Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1632– 1647. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2136>
- Astriani, E.F. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No. 1 Tahun 2014.
- Belinda, B., & Dewi, S. P. (2023). *Factors Affecting Firm Value with Dividend Policy As Moderating Variable*. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(2), 150–161. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i2.150-161>
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Jilid 2. (Terjemahan Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, Jian., & Strange, Roger. (2015). The Determinants of Capital Structure : Evidence from Chinese Listed Companies. *Economic Change & Restructuring*, Vol. 38, Issue 1, 11-35.
- Darmawan, R., & Firdausy, C. M. (2021). Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(6), 655–660. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i6.15171>
- Fau, Nia Rositawati. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Fauzi, M.N., & Suhadak. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 24 No 1.
- Frank, M.Z., & Goyal, V.K. (2023). Testing The Pecking Order Theory of Capital Structure. *Journal of Financial Economics*. 67. 217-248.
- Frederica, A. (2019). Determinan *Price to Book Value* Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2013-2017. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 389–399. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i2.6720>
- Friske, W., Hoelscher, S. A., & Nikolov, A. N. (2023). *The Impact of Voluntary Sustainability Reporting on Firm Value: Insights from Signaling Theory*. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 51(2), 372–392. <https://doi.org/10.1007/s11747-022-00879-2>
- Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Return on Assets* pada KSP Kopdit Pintu Air. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 86–91. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2437>
- Gustian, Dani. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*. Vol 5, No 2 (2017).
- Hapsari, A.H. (2015). Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Anggana, G. L., & Kartika, A. (2024). *How Does Environmental, Social, Governance Disclosure and Political Connection Performance Affect Firm Value? An Empirical Study in Singapore*. *Cogent Business and Management*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2377764>
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., & Puspitasari, R. (2025). Metode Penelitian Kualitatif. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hasnawati, S., & Huzaimah, R. A. F. (2021). *The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value (Study on Food and Beverage Industry Listed on The Indonesia Stock Exchange, 2016-2018)*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(1), 1–12.
- Hermuningsih, Sri. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, Vol 16 No 2 Oktober 2013.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Imanta, D., & Satwiko, Rutji. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.13, No.1, April 2011, Hlm. 67-8.
- Irvandy, & Setyawan, I. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 944–951. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9875>
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. pp. 1-77
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Joni, & Lina. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stuktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 2, Agustus, hlm 82-97.
- Kusuma, Rr. Aurin Wahyu & Priantinah, Denies. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan yang Bergabung di ISSI dan Konvensional Periode 2014-2016. *Jurnal Nominal*. Universitas Negeri Yogyakarta. Volume VII Nomor 2 Tahun 2018.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Disertasi*. Universitas Udayana, Denpasar.
- Linda, & Yanti. (2024). *Factors that Influence Financial Performance with Dividend Policy As A Moderating Variable*. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(4), 804–814. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i4.804-814>
- Listyani, Theresia.T. (2003). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Saham Institusional (Studi pada Perusahaan

- Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi (Manajemen, Akuntansi dan Sistem Informasi)*. Vol 3 Agustus 2003.
- Magdalena, V., & Trisnawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, dan Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 402–419. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.888>
- Maguni, W., Mulu, B., Turmudi, H. Muh., Insawan, H., & Ni'mah, F. (2020). *Analysis of Financial Ratio on Profitability Level (Return on Equity) in PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Al-Ulum*, 20(1), 191–211. <https://doi.org/10.30603/au.v20i1.696>
- Marchyta, N.K dan Astuti, D. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *FINESTA*. Vol. 3, No. 1, (2015) 13-18.
- Mardiatmoko, G. (2020). *The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts)*. *Barekeng*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). *Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies on Indonesia Stock Exchange. Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Mohammed, N. F., Puat, S. A., Amirrudin, M. S., & Hashim, A. (2020). *Leverage, Liquidity and Profitability Ratios: Accountability of Malaysian Listed Oil and Gas Firms. Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(2), 941–947. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.82104>
- Nadyayani, D. A. D., & Suarjaya, A. A. G. (2021). *The Effect Of Profitability on Stock Return. American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 695–703. www.ajhssr.com
- Olweny, Tobias. (2012). Dividend Announcement and Firm Value: A Test of Semi Strong Form of Efficiency at the Nairobi Stock Exchange. *Asian Social Science*, Vol. 8, No. 1; January 2012.
- Panggabean, F. G. Y., Lubis, N. K., & Murni, M. (2025). Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting (ISR) Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 6(1), 30–45.
- Petersen, K., & Nuringsih, K. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 226–235. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11316>
- Purba, B., Situmorang, E. J. Y., Annurradi, M. A. S., Siagian, H., & Hutagalung, M. (2024). Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam: Studi Kasus Indonesia. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2145–2150. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.316>
- Qisthi, F. D., Yabes, H. A., Puspitaningtyas, A., & Rosdiana. (2025). Model *Firm Value* pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(2), 475–486. <https://doi.org/10.61787/rdv2dr16>
- Rahmi, F.A. (2014). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Skripsi*. Universitas Widyatama, Bandung.
- Rajagukguk, S. W., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufkaturn Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 3(9), 121–137.

- Rajan, R.G., & Zingales, I. (1995). What Do We Know About Capital Structure? Some Evidence From International Data. *Journal of Finance*, Vol. 50: 1421-1460.
- Ramadhani, R., dkk. (2018). Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, Vol. 2 (1): hal.21-42.
- Rizkiastuti, A. I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Biaya dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property, Real Estate dan Building Constructions yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Safrida, Eli. (2008). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI*, Vol. 3, No.2.
- Santoso, D., & Widjaja, I. (2022). Pengaruh *Profitability, Liquidity, Capital Structure*, dan *Firm Size* terhadap *Firm Value*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17166>
- Sari, R.K. (2005). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan dengan Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Setiawan, Ade., Taman, Abdullah., Setiawan, Ngadirin. (2005). Pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Retention Rate* Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Volume IV Tahun 2005 hal 12-26.
- Sheikh, N.A., & Zongjun, W. (2011). Determinant of Capital Structure An Emperical Study of Firms in Manufacturing Industry of Pakistan. *Managerial Finance*. Vol. 37 No. 2, 2011 pp. 117-133.
- Sonjaya, L. M., Dayanti, S., & Imelda, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 248–264. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.776>
- Stefanie, S., & Yanti, Y. (2023). *The Impact of Liquidity, Profitability, and Leverage on Firm Value with Dividend Policy As Moderating Variable*. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 899–910. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.899-910>
- Sudarmadji, A.M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT(Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil)*, Volume 2.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujoko., & Soebiantoro. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Kristen Petra*. Vol. 9, No. 1, Maret 2007 : 41-48.
- Surjadi, L. (2019). Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 331–341. <https://doi.org/10.24912/jmie.v3i2.5969>
- Suwito, Edy., & Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *SNA VIII Solo*, 15 – 16 September 2005.
- Thomas, R., Darby, J. L., Dobrzykowski, D., & van Hoek, R. (2021). *Decomposing Social Sustainability: Signaling Theory Insights into Supplier Selection Decisions*.

- Journal of Supply Chain Management*, 57(4), 117–136.
<https://doi.org/10.1111/jscm.12247>
- Timotius, & Setyawan, I. R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 56–65. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22513>
- Treiblmaier, H., & Garaus, M. (2023). *Using Blockchain to Signal Quality in The Food Supply Chain: The Impact on Consumer Purchase Intentions and The Moderating Effect of Brand Familiarity*. *International Journal of Information Management*, 68, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2022.102514>
- Valensiska, & Nugroho, V. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 415–434. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.785>
- Vani, Erlika. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan LQ45 Tahun 2014. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Vionita, A., & Nuryasman, M. N. (2023). Pengaruh *Financial Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 10–19. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22508>
- Widiarta, J. R., & Dermawan, E. S. (2023). *The Effect of Profitability, Firm Size, and Capital Structure on Firm Value in Manufacturing Companies*. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 2315–2325. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2315-2325>
- Wijaya, S. A., & Ruslim, H. (2022). Pengaruh *Profitability*, *Non-Performing Loan*, dan *Firm Size* terhadap *Corporate Value*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 481–488. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18255>
- Wirianata, H., & Wijoyo, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 25(3), 352–369. <https://doi.org/10.24912/je.v25i3.685>
- Yumiasih, L. (2017). Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 5 Nomor 3 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.